

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung

Awal mula berdirinya Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) dimulai dari bagian keuangan yang tergabung dalam sekretariat Daerah. Setelah itu mulai dari 2008 berdasarkan peraturan Bupati Tulungagung Nomor 34 Tahun 2008 maka bagian keuangan dirubah menjadi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD). Setelah itu pada tahun 2009 ada peraturan Bupati Tulungagung Nomor 62 Tahun 2009 tentang perubahan atas peraturan Bupati Tulungagung Nomor 34 Tahun 2008 tentang tugas, fungsi dan tata kerja Dinas Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung. Pada tahun 2011 muncul peraturan Bupati Tulungagung terbaru Nomor 57 Tahun 2011 tentang perubahan nama BPKAD menjadi Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) berikut perubahan tugas, fungsi dan tata kerjanya.

Pada tahun 2014 muncul peraturan Bupati Tulungagung Nomor 57 Tahun 2011 tentang tugas, fungsi dan tata kerja Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung. Pada Taun 2016

pemerintah kabupaten Tulungagung menerbitkan peraturan Bupati Tulungagung, nomor 70 Tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan tata kerja Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung. Pada tahun 2017 ada perubahan nama dari Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) menjadi Organisasi Perangkat Daerah (OPD) pada BPKAD Kabupaten Tulungagung.¹⁰⁰

2. Lokasi Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung

Penelitian ini dilakukan di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung. Secara geografis kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung terletak di Jl. A Yani Timur Nomor 37 Tamanan Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung.

3. Struktur Organisasi Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung

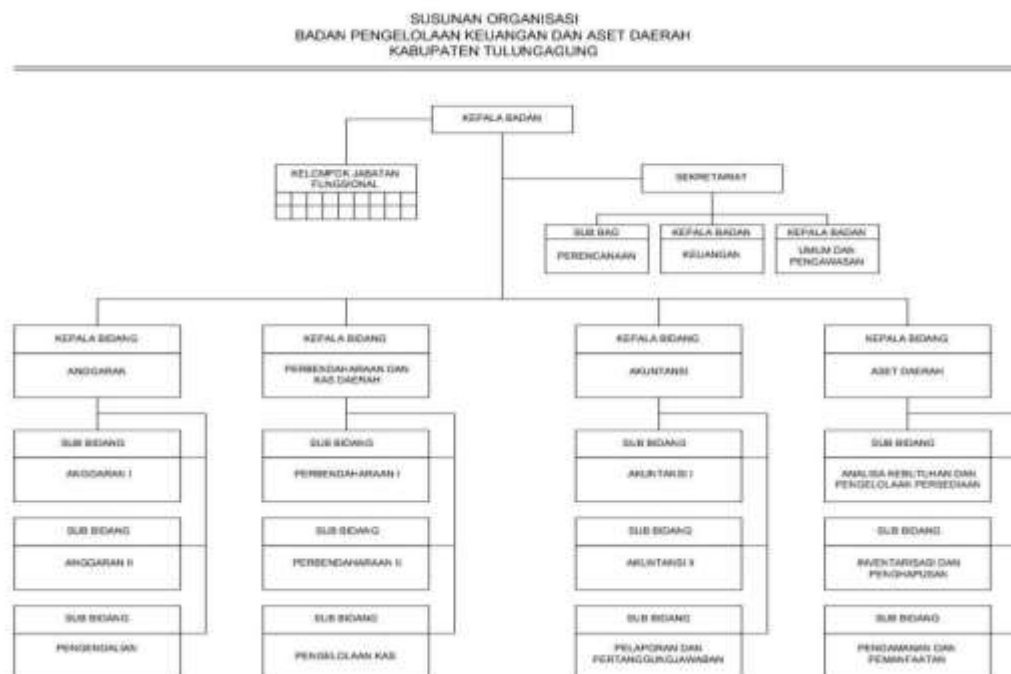
Struktur organisasi dapat diartikan sebagai kerangka yang menunjukkan kedudukan, tugas dan wewenang serta tanggungjawab berbeda dari setiap orang dalam suatu organisasi. Struktur organisasi menunjukkan alur perintah yang mengindikasikan jabatan atau

¹⁰⁰ Peraturan Bupati (PERBUP) Nomor 70 Tahun 2016, Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan Pengelolaan Keuangandan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung.

pekerjaan yang harus dipertanggung jawabkan oleh masing-masing tipe anggota dalam organisasi.

Struktur organisasi pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1
Struktur BPKAD Tulungagung



Sumber: Dokumen BPKAD, 2020

1. Kepala Badan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah

Kepala Badan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a mempunyai tugas dan wewenang meliputi; memimpin, membina, mengawasi, mengkoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan serta menyusun dan melaksanakan kebijakan di bidang pengelolaan keuangan dan aset daerah. Selain sebagaimana dimaksud

pada Ayat (1) Kepala badan selaku kepala satuan kerja pengelola keuangan daerah (SKPD) mempunyai tugas sebagai PPKD dan bertindak sebagai BUD.

2. Bidang Sekretariat

Sekretariat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf b mempunyai tugas membantu kepala badan dalam merumuskan kebijakan, mengkoordinasikan bidang-bidang, membina, melaksanakan dan mengendalikan administrasi umum, perencanaan, keuangan, sarana prasarana, kepegawaian, kerumahtanggaan dan kelembagaan. Sekretariat dipimpin oleh seorang sekretariat yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala badan.

3. Bidang Anggaran

Bidang Anggaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf c, mempunyai tugas menyusun pedoman teknis dan melaksanakan kebijakan dibidang anggaran.

4. Bidang Perbendaharaan dan Kas Daerah

Bidang perbendaharaan dan kas daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf d mempunyai tugas menyusun pedoman teknis dan melaksanakan penatausahaan keuangan dibidang perbendaharaan.

5. Bidang Akuntansi

Bidang akuntansi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf e mempunyai tugas menyusun pedoman teknis dan melaksanakan penatausahaan keuangan di bidang akuntansi. Bidang akuntansi

mempunyai pengkoordinasian penyusunan kebijakan teknis bidang akuntansi.

6. Bidang Aset

Bidang aset sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf f mempunyai tugas menyusun pedoman teknis dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan barang milik daerah. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dipimpin oleh seorang kepala bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala badan.¹⁰¹

B. Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah semua pegawai Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung dari semua bidang yaitu sebanyak 72 orang. Berikut rincian responden dalam penelitian ini:

Tabel 4. 1
Data Responden Penelitian

Bidang	Jumlah
Bidang Sekretariat	16 orang
Bidang Anggaran	13 orang
Bidang Perbendaharaan dan Aset Daerah	15 orang
Bidang Akuntansi	14 orang
Bidang Aset	14 orang
Jumlah	72 orang

Sumber: Data Primer diolah Peneliti, 2020

¹⁰¹ Peraturan Bupati (PERBUP) Nomor 70 Tahun 2016, Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan Pengelolaan Keuangandan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung.

Tabel 4.2
Distribusi Kuesioner

Kuesioner	Jumlah	Presentase (%)
Kuesioner yang dikirim	72	100%
Kuesioner yang diterima	72	100%
Kuesioner yang tidak kembali	0	0%
Kuesioner yang dapat diuji	72	100%

Sumber: Data Primer diolah Peneliti, 2020

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa kuesioner yang dikirim sebanyak 72 dan kuesioner yang diterima oleh peneliti sama jumlahnya dengan kuesioner yang dikirim yaitu sebanyak 72 artinya semua kuesioner yang didistribusikan kepada 72 pegawai yang bekerja pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung semua kembali dan tidak ada kuesioner yang cacat sehingga semua kuesioner dapat diuji oleh peneliti.

C. Deskripsi Data

Setelah melakukan penelitian di lapangan dan data-data yang diperlukan dari berbagai sumber telah terkumpul, pada bagian ini peneliti akan menyajikan data hasil penyebaran kuesioner kepada 72 responden yang merupakan seluruh pegawai Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung. Berikut rekapitulasi hasil kuesioner penelitian untuk masing-masing item pertanyaan variabel sistem pengendalian internal, gaya kepemimpinan, budaya organisasi dan *good corporate governance* sebagai variabel terikat.

Tabel 4.3
Deskripsi Data Variabel Sistem Pengendalian Internal (X₁)

Item	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	f	%	F	%
X _{1.1}	27	37,5%	38	52,8%	7	9,7%	0	0%	0	0%
X _{1.2}	10	13,9%	62	86,1%	0	0%	0	0%	0	0%
X _{1.3}	21	29,2%	45	62,5%	6	8,3%	0	0%	0	0%
X _{1.4}	20	27,8%	49	68,1%	3	4,2%	0	0%	0	0%
X _{1.5}	24	33,3%	32	44,4%	16	22,2%	0	0%	0	0%
X _{1.6}	28	38,9%	43	59,7%	1	1,4%	0	0%	0	0%
X _{1.7}	25	34,7%	36	50,0%	11	15,3%	0	0%	0	0%
X _{1.8}	10	13,9%	56	77,8%	6	8,3%	0	0%	0	0%
X _{1.9}	7	9,7%	59	81,9%	6	8,3%	0	0%	0	0%
X _{1.10}	20	27,8%	49	68,1%	3	4,2%	0	0%	0	0%
X _{1.11}	15	20,8%	38	52,8%	19	26,4%	0	0%	0	0%
X _{1.12}	16	22,2%	56	77,8%	0	0%	0	0%	0	0%
X _{1.13}	22	30,6%	50	69,4%	0	0%	0	0%	0	0%
X _{1.14}	14	19,4%	58	80,6%	0	0%	0	0%	0	0%

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.3 dapat di ketahui bahwa variabel sistem pengendalian internal (X₁) pada item X_{1.1} dengan indikator adanya penegakan integritas dan etika seluruh anggota organisasi mendapat respon 27 atau 37,5% sangat setuju, respon setuju sebanyak 38 atau 52,8% dan netral sebanyak 7 atau 9,7%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju dengan adanya penegakan integritas dan etika seluruh anggota organisasi di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung.

Pada item X_{1.2} dengan indikator adanya pimpinan manajemen atas kompetensi yang dimiliki karyawan mendapat respon 10 atau 13,9% sangat setuju, respon setuju sebanyak 62 atau 86,1%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju dengan adanya pimpinan

manajemen atas kompetensi yang dimiliki karyawan di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung.

Pada item X_{1.3} dengan indikator adanya kepemimpinan manajemen yang kondusif mendapat respon 21 atau 29,2% sangat setuju, respon setuju sebanyak 45 atau 62,5% dan respon netral sebanyak 6 atau 8,3%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju dengan adanya kepemimpinan manajemen yang kondusif di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung.

Pada item X_{1.4} dengan indikator adanya pembentukan struktur organisasi sudah sesuai dengan kebutuhan mendapat respon 20 atau 27,8% sangat setuju, respon setuju sebanyak 49 atau 68,1% dan respon netral sebanyak 3 atau 4,2%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju dengan adanya pembentukan struktur organisasi sudah sesuai dengan kebutuhan di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung.

Pada item X_{1.5} dengan indikator adanya pendelegasian wewenang dan tanggung jawab sudah tepat mendapat respon 24 atau 33,3% sangat setuju, respon setuju sebanyak 32 atau 44,4% dan respon netral sebanyak 16 atau 22,2%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju dengan adanya pendelegasian wewenang dan tanggung jawab sudah tepat di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung.

Pada item X_{1.6} dengan indikator adanya penyusunan dan penerapan kebijakan yang sehat tentang pembinaan sumber daya manusia mendapat respon 28 atau 38,9% sangat setuju, respon setuju sebanyak 43 atau 59,7% dan respon netral sebanyak 1 atau 1,4%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju dengan adanya penyusunan dan penerapan kebijakan yang sehat tentang pembinaan sumber daya manusia di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung.

Pada item X_{1.7} dengan indikator adanya perwujudan peran aparat pengawasan yang efektif, serta hubungan kerja yang baik dengan pihak eksternal mendapat respon 25 atau 34,7% sangat setuju, respon setuju sebanyak 36 atau 50,0% dan respon netral sebanyak 11 atau 15,3%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju dengan adanya perwujudan peran aparat pengawasan yang efektif, serta hubungan kerja yang baik dengan pihak eksternal di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung.

Pada item X_{1.8} dengan indikator adanya pengendalian internal memberikan penilaian atas risiko yang dihadapi unit organisasi baik dari luar maupun dari dalam mendapat respon 10 atau 13,9% sangat setuju, respon setuju sebanyak 56 atau 77,8% dan respon netral sebanyak 6 atau 8,3%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju dengan adanya pengendalian internal memberikan penilaian atas risiko yang dihadapi unit organisasi baik dari luar maupun dari dalam di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung.

Pada item X_{1.9} dengan indikator adanya identifikasi dan analisis resiko mendapat respon 7 atau 9,7% sangat setuju, respon setuju sebanyak 59 atau 81,9% dan respon netral sebanyak 6 atau 8,3%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju dengan adanya pengendalian internal memberikan penilaian atas risiko yang dihadapi unit organisasi baik dari luar maupun dari dalam di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung.

Pada item X_{1.10} dengan indikator adanya pimpinan instansi pemerintah dilaksanakan dengan baik mendapat respon 20 atau 27,8% sangat setuju, respon setuju sebanyak 49 atau 68,1% dan respon netral sebanyak 19 atau 26,4%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju dengan adanya pimpinan instansi pemerintah dilaksanakan dengan baik di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung.

Pada item X_{1.11} dengan indikator adanya kegiatan pengendalian internal sudah dilakukan secara efisien dan efektif dalam pencapaian tujuan organisasi mendapat respon 15 atau 20,8% sangat setuju, respon setuju sebanyak 38 atau 52,8% dan respon netral sebanyak 19 atau 26,4%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju dengan kegiatan pengendalian internal sudah dilakukan secara efisien dan efektif dalam pencapaian tujuan organisasi di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung.

Pada item X_{1.12} dengan indikator adanya efektifitas dan efisiensi dalam pencapaian tujuan sudah sesuai dengan ukuran, kompleksitas dan sifat dari tugas dan fungsi suatu instansi pemerintah yang bersangkutan mendapat respon 16 atau 22,2% sangat setuju dan respon setuju sebanyak 56 atau 77,8%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju dengan adanya efektifitas dan efisiensi dalam pencapaian tujuan sudah sesuai dengan ukuran, kompleksitas dan sifat dari tugas dan fungsi suatu instansi pemerintah yang bersangkutan di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung.

Pada item X_{1.13} dengan indikator pemimpin mengidentifikasi, mencatat dan mengkomunikasikan informasi dalam bentuk dan waktu yang tepat mendapat respon 22 atau 30,6% sangat setuju dan respon setuju sebanyak 50 atau 69,4%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa pemimpin mengidentifikasi, mencatat dan mengkomunikasikan informasi dalam bentuk dan waktu yang tepat di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung.

Pada item X_{1.14} dengan indikator adanya pemantauan berkelanjutan, evaluasi terpisah dan tindak lanjut rekomendasi hasil audit dan review lainnya mendapat respon 14 atau 19,4% sangat setuju dan respon setuju sebanyak 58 atau 80,6%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju dengan adanya pemantauan berkelanjutan, evaluasi terpisah dan tindak lanjut rekomendasi hasil audit dan review lainnya di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung.

Tabel 4.4
Deskripsi Data Variabel Gaya Kepemimpinan (X₂)

Item	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	f	%	f	%
X _{2.1}	28	8,9%	38	52,8%	3	8,3%	0	0%	0	0%
X _{2.2}	20	27,8%	52	72,2%	0	0%	0	0%	0	0%
X _{2.3}	27	37,5%	31	43,1%	14	19,4%	0	0%	0	0%
X _{2.4}	19	26,4%	39	54,2%	14	19,4%	0	0%	0	0%
X _{2.5}	30	41,7%	30	41,7%	12	16,7%	0	0%	0	0%
X _{2.6}	30	41,7%	40	55,6%	2	2,8%	0	0%	0	0%

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.4 dapat di ketahui bahwa variabel gaya kepemimpinan (X₂) pada item X_{2.1} dengan pernyataan kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung dalam mengambil tindakan sudah sesuai perhitungan dan merupakan tindakan yang paling tepat. Mendapat respon 28 atau 38,9% sangat setuju, respon setuju sebanyak 38 atau 52,8% dan respon netral sebanyak 6 atau 8,3%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung dalam mengambil tindakan sudah sesuai perhitungan dan merupakan tindakan yang paling tepat.

Pada item X_{2.2} dengan pernyataan kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung mampu memotivasi anggota organisasi untuk mau dan rela menggerakkan baik tenaga, kemampuannya dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan. Mendapat respon 20 atau 27,8% sangat setuju dan respon setuju sebanyak 52 atau 72,2%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju dengan

pernyataan bahwa kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung mampu memotivasi anggota organisasi untuk mau dan rela menggerakkan baik tenaga, kemampuannya dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan.

Pada item X_{2.3} dengan pernyataan kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung memiliki kecakapan atau kesanggupan penyampaian pesan, gagasan, atau pikiran kepada bawahannya dengan baik. Mendapat respon 27 atau 37,5% sangat setuju, respon setuju sebanyak 31 atau 43,1% dan respon netral sebanyak 14 atau 19,4%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung memiliki kecakapan atau kesanggupan penyampaian pesan, gagasan, atau pikiran kepada bawahannya dengan baik.

Pada item X_{2.4} dengan pernyataan kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung memiliki keinginan untuk membuat orang lain mengikuti keinginannya dengan menggunakan kekuatan pribadi atau kekuasaan jabatan secara efektif dan pada tempatnya demi kepentingan jangka panjang. Mendapat respon 19 atau 26,4% sangat setuju, respon setuju sebanyak 39 atau 54,2% dan respon netral sebanyak 14 atau 19,4%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung memiliki keinginan untuk membuat

orang lain mengikuti keinginannya dengan menggunakan kekuatan pribadi atau kekuasaan jabatan secara efektif dan pada tempatnya demi kepentingan jangka panjang.

Pada item X_{2.5} dengan pernyataan kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung memiliki tanggung jawab dan integritas yang tinggi kepada bawahannya. Mendapat respon 30 atau 41,7,8% sangat setuju, respon setuju sebanyak 30 atau 41,7,8% dan respon netral sebanyak 12 atau 16,7%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung memiliki tanggung jawab dan integritas yang tinggi kepada bawahannya.

Pada item X_{2.6} dengan pernyataan kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung mampu mengendalikan emosi dan bersikap professional. Mendapat respon 30 atau 41,7% sangat setuju, respon setuju sebanyak 40 atau 55,6% dan respon netral sebanyak 2 atau 2,8%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju dengan pernyataan kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung mampu mengendalikan emosi dan bersikap professional.

Tabel 4.5
Deskripsi Data Variabel Budaya Organisasi (X₃)

Item	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	f	%
X _{3.1}	17	23,6%	53	73,6%	2	2,8%	0	0%	0	0%
X _{3.2}	20	27,8%	47	65,3%	4	5,6%	1	1,4%	0	0%
X _{3.3}	24	33,3%	34	47,2%	14	19,4%	0	0%	0	0%
X _{3.4}	18	25,0%	40	55,6%	14	19,4%	0	0%	0	0%
X _{3.5}	26	36,1%	39	54,2%	6	8,3%	1	1,4%	0	0%

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.5 dapat di ketahui bahwa variabel budaya organisasi (X₃) pada item X_{3.1} dengan pernyataan budaya organisai di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung memberikan perhatian yang sensitif terhadap segala permasalahan yang mungkin dapat menimbulkan resiko kerugian. Mendapat respon 17 atau 23,6% sangat setuju, respon setuju sebanyak 53 atau 73,6% dan respon netral sebanyak 2 atau 2,8%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa budaya organisai di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung memberikan perhatian yang sensitif terhadap segala permasalahan yang mungkin dapat menimbulkan resiko kerugian.

Pada item X_{3.2} dengan pernyataan tingkat penyelesaian masalah dapat digambarkan menjadi suatu pekerjaan yang berkualitas tinggi atau total kualitas manajemen telah dilakukan. Mendapat respon 20 atau 27,8% sangat setuju, respon setuju sebanyak 47 atau 65,3% , respon netral sebanyak 4 atau 5,6% dan respon tidak setuju sebanyak 1 atau 1,4%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju dengan pernyataan

bahwa pernyataan tingkat penyelesaian masalah dapat digambarkan menjadi suatu pekerjaan yang berkualitas tinggi atau total kualitas manajemen telah dilakukan di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung.

Pada item X_{3.3} dengan pernyataan bawahan dapat dibentuk dan menjadi satu dalam tugas untuk mencapai hasil, serta bawahan komit dengan konsesus tersebut. Mendapat respon 24 atau 33,3% sangat setuju, respon setuju sebanyak 34 atau 47,2% dan respon netral sebanyak 14 atau 19,4%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa bawahan dapat dibentuk dan menjadi satu dalam tugas untuk mencapai hasil, serta bawahan komit dengan konsesus tersebut di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung.

Pada item X_{3.4} dengan pernyataan selalu berorientasi kepada sesama karyawan agar dapat tercapai target tim atau organisasi. Mendapat respon 18 atau 25,0% sangat setuju, respon setuju sebanyak 40 atau 55,6% dan respon netral sebanyak 14 atau 19,4%. Hal ini menunjukkan bahwa budaya organisasi di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung selalu berorientasi kepada sesama karyawan agar dapat tercapai target tim atau organisasi.

Pada item X_{3.5} dengan pernyataan ketahanan fisik dan keagresifan karyawan dapat menghasilkan kinerja yang baik. Mendapat respon 26 atau 36,1% sangat setuju, respon setuju sebanyak 39 atau 54,2% , respon netral sebanyak 6 atau 8,3% dan respon tidak setuju sebanyak 1 atau 1,4%. Hal ini

menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung ketahanan fisik dan keagresifan karyawan dapat menghasilkan kinerja yang baik.

Tabel 4.6
Deskripsi Data Variabel *Good Corporate Governance* (Y)

Item	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	f	%	f	%
Y1	13	18,1%	59	81,9%	0	0%	0	0%	0	0%
Y2	20	27,8%	46	63,9%	6	8,3%	0	0%	0	0%
Y3	21	29,2%	37	51,4%	12	16,7%	2	2,8%	0	0%
Y4	18	25,0%	39	54,2%	15	20,8%	0	0%	0	0%
Y5	21	29,2%	46	63,9%	5	6,9%	0	0%	0	0%

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.6 dapat di ketahui bahwa variabel *good corporate governance* (Y) pada item Y1 dengan pernyataan bahwa Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung sudah menyediakan informasi yang cukup, akurat, tepat waktu kepada segenap *stakeholders*-nya. Mendapat respon 13 atau 18,1% sangat setuju dan respon setuju sebanyak 59 atau 81,9%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung sudah menyediakan informasi yang cukup, akurat, tepat waktu kepada segenap *stakeholders*-nya.

Pada item Y2 dengan pernyataan adanya kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban elemen instansi di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung. Mendapat respon 20 atau 27,8% sangat setuju, respon setuju sebanyak 46 atau 63,9% dan respon netral sebanyak 6 atau 8,3%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar

responden menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa adanya kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban elemen instansi di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung.

Pada item Y3 dengan pernyataan adanya kepatuhan instansi terhadap peraturan-peraturan yang berlaku seperti, kesehatan dan keselamatan kerja serta perlindungan lingkungan hidup. Mendapat respon 21 atau 29,2% sangat setuju, respon setuju sebanyak 37 atau 51,4%, respon netral sebanyak 12 atau 16,7% dan respon tidak setuju sebanyak 2 atau 2,8%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung terdapat kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku seperti, kesehatan dan keselamatan kerja serta perlindungan lingkungan hidup

Pada item Y4 dengan pernyataan instansi dikelola secara profesional tanpa ada benturan kepentingan dan tanpa tekanan atau intervensi dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku. Mendapat respon 18 atau 25,0% sangat setuju, respon setuju sebanyak 39 atau 54,2% dan respon netral sebanyak 15 atau 20,8%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung dikelola secara profesional tanpa ada benturan kepentingan dan tanpa tekanan atau intervensi dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku.

Pada item Y5 dengan pernyataan adanya perlakuan yang adil dalam memenuhi hak *stakeholder* sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Mendapat respon 21 atau 29,2% sangat setuju, respon setuju sebanyak 46 atau 63,9% dan respon netral sebanyak 5 atau 6,9%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung terdapat perlakuan yang adil dalam memenuhi hak *stakeholder* sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

D. Hasil Pengujian dan Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya butir instrumen. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan peneliti. Dalam penelitian ini validitas dari indikator diuji dengan metode *Pearson's Product Moment Correlation*. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 72. Dari jumlah responden tersebut dapat diketahui besarnya r_{tabel} adalah sebesar 0,2319 didapat dari dengan rumus $df = n-2$, dimana $n =$ jumlah sampel. Jadi df yang digunakan adalah $72-2 = 70$ dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai r positif maka butir pertanyaan dikatakan valid.¹⁰²

¹⁰² Agus Eko Sujianto, "Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0", (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2009), hal. 95

Tabel 4.7
Uji Validitas Instrumen Sistem Pengendalian Internal (X₁)

Item	Corrected Item-Total Correlation	r _{tabel}	Kondisi	Keterangan
X _{1.1}	0,242	0,2319	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
X _{1.2}	0,743	0,2319	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
X _{1.3}	0,446	0,2319	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
X _{1.4}	0,601	0,2319	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
X _{1.5}	0,380	0,2319	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
X _{1.6}	0,446	0,2319	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
X _{1.7}	0,362	0,2319	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
X _{1.8}	0,601	0,2319	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
X _{1.9}	0,805	0,2319	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
X _{1.10}	0,743	0,2319	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
X _{1.11}	0,496	0,2319	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
X _{1.12}	0,533	0,2319	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
X _{1.13}	0,465	0,2319	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
X _{1.14}	0,805	0,2319	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid

Sumber: Data Primer diolah SPSS, 2020

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada tabel 4.7 diatas, diketahui bahwa semua butir instrumen dari variabel sistem pengendalian internal (X₁) valid karena semua nilai *Corrected Item-Total Correlation* atau $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga semua butir instrumen dapat dilanjutkan untuk pengujian selanjutnya.

Tabel 4.8
Uji Validitas Instrumen Gaya Kepemimpinan (X₂)

Item	Corrected Item-Total Correlation	r _{tabel}	Kondisi	Keterangan
X _{2.1}	0,311	0,2319	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
X _{2.2}	0,485	0,2319	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
X _{2.3}	0,333	0,2319	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
X _{2.4}	0,277	0,2319	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
X _{2.5}	0,247	0,2319	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
X _{2.6}	0,394	0,2319	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid

Sumber: Data Primer diolah SPSS, 2020

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada tabel 4.8 diatas, diketahui bahwa semua butir instrumen dari variabel gaya kepemimpinan (X_2) valid karena semua nilai *Corrected Item-Total Correlation* atau $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga semua butir instrumen dapat dilanjutkan untuk pengujian selanjutnya.

Tabel 4.9
Uji Validitas Instrumen Budaya Organisasi (X_3)

Item	Corrected Item-Total Correlation	r_{tabel}	Kondisi	Keterangan
X _{2.1}	0,469	0,2319	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X _{2.2}	0,770	0,2319	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X _{2.3}	0,515	0,2319	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X _{2.4}	0,288	0,2319	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X _{2.5}	0,770	0,2319	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Data Primer diolah SPSS, 2020

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada tabel 4.9 diatas, diketahui bahwa semua butir instrumen dari variabel budaya organisasi (X_3) valid karena semua nilai *Corrected Item-Total Correlation* atau $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga semua butir instrumen dapat dilanjutkan untuk pengujian selanjutnya.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Variabel *Good Corporate Governance* (Y)

Item	Corrected Item-Total Correlation	r_{tabel}	Kondisi	Keterangan
X _{2.1}	0,324	0,2319	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X _{2.2}	0,804	0,2319	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X _{2.3}	0,693	0,2319	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X _{2.4}	0,318	0,2319	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X _{2.5}	0,804	0,2319	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Data Primer diolah SPSS, 2020

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada tabel 4.10 diatas, diketahui bahwa semua butir instrumen dari variabel *good corporate governance* (Y) valid karena semua nilai *Corrected Item-Total Correlation* atau $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga semua butir instrumen dapat dilanjutkan untuk pengujian selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu alat pengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama.¹⁰³ Standar yang digunakan dalam mengukur reliabel atau tidaknya suatu instrumen penelitian adalah dengan cara melihat perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf kepercayaan sebesar 95% (signifikansi 5%). Dalam penealitian ini pengujian dilakukan dengan metode *Alpha Cronbach* maka r_{hitung} akan diwakili nilai *Alpha* pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11
Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha

Nilai r	Tingkat Reliabilitas
0,0 – 0,20	Kurang Reliabel
0,20-0,40	Agak Reliabel
0,40-0,60	Cukup Reliabel
0,60-0,80	Reliabel
0,80-1,00	Sangat Reliabel

Sumber: Nasution, 2009

Adapun hasil pengujian reliabilitas variabel sistem pengendalian internal (X_1), gaya kepemimpinan (X_2), budaya organisasi (X_3) dan

¹⁰³ Nasution, “*Metode Research*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 76

good corporate governance (Y) pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Uji Reliabilitas Variabel Sistem Pengendalian Internal (X₁)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.863	.882	14

Sumber: Data Primer diolah SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel sistem pengendalian internal (X₁) adalah sebesar 0,882 dengan jumlah pernyataan 14 item. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* berada diantara 0,80-1,00 dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel sistem pengendalian internal sangat reliabel.

Tabel 4.13
Uji Reliabilitas Variabel Gaya Kepemimpinan (X₂)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.594	.614	6

Sumber: Data Primer diolah SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel gaya kepemimpinan (X₂) adalah sebesar 0,614 dengan jumlah pernyataan 6 item. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* berada diantara 0,60-0,80 dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel gaya kepemimpinan reliabel.

Tabel 4.14
Uji Reliabilitas Variabel Budaya Organisasi (X₃)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.768	.784	5

Sumber: Data Primer diolah SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel budaya organisasi (X₃) adalah sebesar 0,784 dengan jumlah pernyataan 5 item. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* berada diantara 0,60-0,80 dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel budaya organisasi reliabel.

Tabel 4.15
Uji Reliabilitas Variabel *Good Corporate Governance* (Y)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.784	.797	5

Sumber: Data Primer diolah SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel *good corporate governance* (Y) adalah sebesar 0,797 dengan jumlah pernyataan 5 item. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* berada diantara 0,60-0,80 dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel *good corporate governance* reliabel.

3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita berdistribusi normal atau tidak, untuk kemudian dapat dipakai dalam statistik parametrik. Untuk mengetahui apakah data ini berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan pengujian dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov Test*.

Tabel 4.16
Uji Normalitas Data *Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.92861970
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.080
	Negative	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		.722
Asymp. Sig. (2-tailed)		.674
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Data Primer diolah SPSS, 2020

Dari tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau *Asymp.Sig (2-tailed)*. Menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_1 diterima dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak. H_0 = Data tidak berdistribusi normal dan H_1 = Data berdistribusi normal.¹⁰⁴

Nilai sig pada tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* untuk variabel sistem pengendalian internal (X_1), gaya kepemimpinan (X_2),

¹⁰⁴ Agus Eko Sujianto, "Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0"..., hal. 83

budaya organisasi (X_3) dan *good corporate governance* (Y) adalah 0,674 maka lebih besar dari 0,05 ($0,674 > 0,05$) sehingga data yang akan digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal dan dapat digunakan dalam pengujian selanjutnya.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas timbul sebagai akibat adanya hubungan antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan antara dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi variabel ketiga yang berada di luar model. Cara Uji multikolinieritas adalah jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model bebas dari multikolinieritas.¹⁰⁵

Tabel 4.17
Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	17.960	6.366		2.821	.006		
X1 Sistem Pengendalian Internal	.304	.174	.218	2.744	.086	.573	1.746
X2 Gaya Kepemimpinan	.607	.151	.507	4.026	.000	.562	1.778
X3 Budaya Organisasi	.853	.145	.673	5.862	.000	.678	1.475

a. Dependent Variable: Y Good Corporate Governance

Sumber: Sumber: Data Primer diolah SPSS, 2020

¹⁰⁵ Umar Husein, “*Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*”, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 143

Berdasarkan table 4.17 diatas diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* atau VIF dari variabel sistem pengendalian internal (X_1) adalah sebesar $1,746 < 10$, gaya kepemimpinan (X_2) adalah sebesar $1,778 < 10$ dan budaya organisasi (X_3) adalah sebesar $1,475 < 10$.

Nilai *Tolerance* dari variabel sistem pengendalian internal (X_1) adalah sebesar $0,573 < 10$, gaya kepemimpinan (X_2) adalah sebesar $0,562 < 10$ dan budaya organisasi (X_3) adalah sebesar $0,678 < 10$. Jadi dapat diambil kesimpulan semua variabel terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas karena nilai VIF dan *Tolerance* dari semua variabel < 10 .

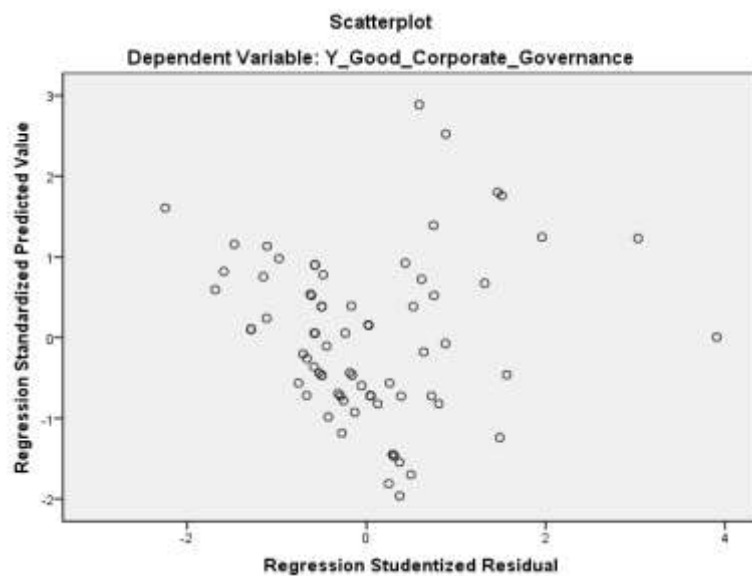
b. Uji Heterokedasitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- a) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- b) Titik-titik data menyebar diatas, di bawah atau disekitar angka 0.
- c) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.¹⁰⁶

¹⁰⁶ Dwi Priyatno, "Analisis Korelasi dan Multivariate dengan SPSS", (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hal. 60

Gambar 4.2
Uji Heterokedasitas



Sumber: Data Primer diolah SPSS, 2020

Dari gambar *Scatterplot* diatas menunjukkan bahwa titik menyebar secara acak dan tidak membentuk sebuah pola. Dapat disimpulkan bahwa model dalam penelitian ini terbebas dari asumsi heteroskedastisitas.

5. Uji Persamaan Regresi Linear Berganda

Tabel 4.18
Uji Persamaan Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.960	6.366		2.821	.006
	X1 Sistem Pengendalian Internal	.304	.174	.218	2.744	.008
	X2 Gaya Kepemimpinan	.607	.151	.507	4.026	.000
	X3 Budaya Organisasi	.853	.145	.673	5.862	.000

Sumber: Data Primer diolah SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 4.18 diatas persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$Y = 17,960 + 0,304X_1 + 0,607X_2 + 0,853 X_3 + 0,05$$

Hasil persamaan regresi berganda tersebut diatas, dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 17,960 artinya ketika variabel sistem pengendalian internal (X_1), gaya kepemimpinan (X_2) dan budaya organisasi (X_3) bernilai *constant* atau tetap maka *good corporate governance* akan meningkat sebesar 17,960.
- b. Koefisien regresi variabel sistem pengendalian internal (X_1) adalah sebesar 0,304 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% sistem pengendalian internal, maka akan meningkatkan *good corporate governance* sebesar 0,304 atau 30,4% dan sebaliknya jika sistem pengendalian internal (X_1) menurun 1% maka *good corporate governance* akan diprediksi mengalami penurunan sebesar 0,304 atau 30,4% dengan asumsi gaya kepemimpinan (X_2) dan budaya organisasi (X_3) bernilai *constant* atau tetap.
- c. Koefisien regresi variabel gaya kepemimpinan (X_2) sebesar 0,607 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% gaya kepemimpinan, maka akan meningkatkan *good corporate governance* sebesar 0,607 atau 60,7% dan sebaliknya jika gaya kepemimpinan menurun 1% maka *good corporate governance* akan diprediksi

mengalami penurunan sebesar 0,607 atau 60,7% dengan asumsi sistem pengendalian internal (X_1) dan budaya organisasi (X_3) bernilai *constant* atau tetap.

- d. Koefisien regresi variabel budaya organisasi (X_3) sebesar 0,853 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% budaya organisasi, maka akan meningkatkan *good corporate governance* sebesar 0,853 atau 85,3% dan sebaliknya jika budaya organisasi menurun 1% maka *good corporate governance* akan diprediksi mengalami penurunan sebesar 0,853 atau 85,3% dengan asumsi sistem pengendalian internal (X_1) dan gaya kepemimpinan (X_2) bernilai *constant* atau tetap.

6. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji-T digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel bebas benar-benar berpengaruh terhadap variabel terikat secara parsial dan untuk menginterpretasikan koefisien variabel bebas menggunakan *unstandardized coefficient* yaitu dengan melihat signifikansi masing-masing variabel dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$.

Tabel 4.19
Uji T (Parsial)

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.960	6.366		2.821	.006
	X1 Sistem Pengendalian Internal	.304	.174	.218	2.744	.008
	X2 Gaya Kepemimpinan	.607	.151	.507	4.026	.000
	X3 Budaya Organisasi	.853	.145	.673	5.862	.000

Sumber: Data Primer diolah SPSS, 2020

Nilai t_{tabel} berdasarkan ketentuan $\alpha = 0,05$ dan $dk = (n-4)$ atau $(72-4) = 68$ sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,995. Berdasarkan tabel 4.19 diatas dapat diketahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut:

- 1) Variabel sistem pengendalian internal (X_1), mempengaruhi *good corporate governance* (Y) pada tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,006 < 0,05$). Pada tabel *Coefficients* diperoleh t_{hitung} sebesar $2,744 > t_{\text{tabel}} 1,99$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial sistem pengendalian internal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *good corporate governance*.
- 2) Variabel gaya kepemimpinan (X_2) mempengaruhi *good corporate governance* (Y) pada tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 nilai signifikansi kurang

dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Pada tabel *Coefficients* diperoleh t_{hitung} sebesar $4,026 > t_{tabel}$ 1,995. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial gaya kepemimpinan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *good corporate governance*.

- 3) Variabel budaya organisasi (X_3) mempengaruhi *good corporate governance* (Y) pada tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Pada tabel *Coefficients* diperoleh t_{hitung} sebesar $5,862 > t_{tabel}$ 1,955. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial budaya organisasi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *good corporate governance*.

b. Uji F (Simultan)

Tabel 4.20
Uji F (Simultan)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	394.699	3	131.566	14.692	.000 ^a
	Residual	608.954	68	8.955		
	Total	1003.653	71			
a. Predictors: (Constant) X1 Sistem Pengendalian Internal, X2 Gaya Kepemimpinan, X3 Budaya Organisasi,						
b. Dependent Variable: Y Good Corporate Governance						

Sumber: Data Primer diolah SPSS, 2020

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Kriteria pengambilan keputusannya adalah H_0 diterima, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dan H_a diterima, apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$.

Dari uji F pada tabel 4.20 diatas didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 14,692 dan nilai signifikansi F_{hitung} sebesar 0,000. Nilai signifikansi F_{hitung} $0,000 < 0,05$ (dengan menggunakan taraf signifikansi atau $\alpha = 5\%$). Sementara nilai F_{tabel} sebesar 2,739 dari perhitungan $df_1 = k$ (k adalah jumlah variabel bebas) = 3 (berarti kolom ke 3) dan $df_2 = n - k = 72 - 3 = 69$ (berarti baris ke 69). F_{hitung} sebesar 14,692 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,739 ($14,692 > 2,739$).

Berdasarkan hasil pengujian variabel secara simultan, dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan terima H_a , karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dengan signifikansi F_{hitung} lebih kecil dari nilai α atau dengan kata lain sistem pengendalian internal, gaya kepemimpinan dan budaya organisasi secara simultan berpengaruh terhadap penerapan *good corporate governance* di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung.

7. Uji Koefisien Determinan (Adjusted R²)

Tabel 4.21
Uji Koefisien Determinan (Adjusted R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.897 ^a	.805	.789	1.729
a. Predictors: (Constant), X1 Sistem Pengendalian Internal, X2 Gaya Kepemimpinan, X3 Budaya Organisasi,				
b. Dependent Variable: Y Good Corporate Governance				

Sumber: Data Primer diolah SPSS, 2020

Uji koefisien diterminan (R^2) atau R Square merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel independen dan dependen dalam suatu persamaan regresi. Nilai R^2 berkaisar 0 sampai 1. Berdasarkan tabel 4.21 di atas dapat diketahui bahwa R square atau koefisien determinasi sebesar 0,805 dan nilai Adjusted R Square sebesar 0,789 atau 78,9%, artinya *good corporate governance* dapat dijelaskan oleh variabel sistem pengendalian internal, gaya kepemimpinan dan budaya organisasi sebesar 78,9%, sedangkan 21,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.